

TUGAS AKHIR

Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

PASAR KERAJINAN BAMBU DI JAMBU KULON KLATEN

(Sebagai Pusat Informasi, Promasi, dan Rekreasi)



Diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan mencapai derajat S-I Jurusan
Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

NAMA : AGUS SUKRESNO

NIM : D300 990 110

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

LEMBAR PERSETUJUAN
DP3A Tugas Akhir
Jurusan Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : PASAR KERAJINAN BAMBU DI JAMBU KULON KLATEN

NAMA : AGUS SUKRESNO

NIM : D300 990 110

Disetujui untuk Dihadapan
Dewan penguji Tugas Akhir
Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Surakarta,.....2007

Pembimbing I

(Ir. Dhani Mutiari, MT)

Surakarta,.....2007

Pembimbing II

(Rini Hidayati, ST, MT)

LEMBAR PENGESAHAN

DP3A Tugas Akhir

Jurusan Teknik Arsitektur

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul	: PASAR KERAJINAN BAMBU DI JAMBU KULON KLATEN
Penyusun	: AGUS SUKRESNO
NIM	: D300 990 110

Telah memenuhi tahap pengujian dihadapan dewan penguji

Dan dinyatakan

Dengan nilai huruf nilai angka

Surakarta,.....2007

Penguji I : Ir. Dhani Mutiari, MT. (.....)

Penguji II : Rini Hidayati, ST, MT. (.....)

Penguji III : Ir. Samsudin Raidy (.....)

Penguji IV : Ir. Nurhasan, MT. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

(Dr. Ir. Sri Widodo, MT.)

(Wisnu Setiawan, ST, M. Arch .)

LEMBAR PENILAIAN

DP3A Tugas Akhir

Jurusan Teknik Arsitektur

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul	: PASAR KERAJINAN BAMBU DI JAMBU KULON KLATEN
Penyusun	: AGUS SUKRESNO
NIM	: D300 990 110

Telah memenuhi tahap pengujian beserta semua produk dihadapan dewan penguji

Dan dinyatakan

Dengan nilai huruf nilai angka

Surakarta,.....2007

Penguji I : Ir. Dhani Mutiari, MT. (.....)

Penguji II : Rini Hidayati, ST, MT. (.....)

Penguji III : Ir. Samsudin Raidy (.....)

Penguji IV : Nur Hasan, ST, MT. (.....)

ABSTRAKSI

Kurangnya sarana perdagangan kerajinan bambu dan strategi pemasaran kerajinan bambu yang masih tradisional merupakan salah satu penyebab kemunduran kerajinan bambu. Oleh karena itu, sebagai upaya revitalisasi untuk mengembalikan *kajayaan kerajinan bambu Jambu Kulon Klaten* diperlukan satu wahana pemasaran dan produksi kerajinan bambu bersama. Hal ini akan efektif dan efisien baik bagi produsen maupun konsumen, apabila kegiatan komersial tersebut diwadahi dalam bentuk Pasar Kerajinan Bambu Jambu Kulon Klaten. Sebagai usaha untuk mengembalikan Jambu Kulon menjadi Pasar Kerajinan Bambu Jambu Kulon di Klaten. Karena Pasar Kerajinan Bambu Jambu Kulon bergerak dalam bidang komersial, tentunya penampilan bangunan merupakan hal yang utama. Citra bangunan Pasar Kerajinan Bambu Jambu Kulon yang disesuaikan dengan karakteristik bambu sebagai objek dari fungsi bangunan melalui proses transformasi.

Penerapan citra visual bangunan Pasar Kerajinan Bambu Jambu Kulon yaitu pada bentuk dan komposisi bentuk bangunan yang didasari oleh karakteristik motif produk-produk bambu yang berkarakter balance, Simetris, repetisi dan berirama dinamis. Alasan pemilihan motif produk-produk bambu adalah karena motif tersebut mempunyai makna paling tinggi dan paling berkuasa. Pencitraan pada bangunan Pasar Kerajinan Bambu Jambu Kulon harus menselaraskan dengan karakteristik produk yang dihasilkan bambu Jambu Kulon Klaten, sehingga proses transformasi citra visual bangunan Pasar Kerajinan Bambu Jambu Kulon dapat optimal dan dimengerti oleh pangamat dan pengguna bangunan.

Pola tata ruang dalam dan pola tata ruang luar didasarkan atas pola sirkulasi grid dan komposit (grid linier). Penataan bentuk dan komposisi bentuk bangunan adalah berbentuk balance simetris dengan irama dinamis. Pola sirkulasi dan tata ruang Pasar Kerajinan Bambu Jambu Kulon yang berdasarkan pada karakter kegiatan dan pelaku kegiatan yang diwadahi meliputi pengunjung, pengrajin bambu dan pengelola Pasar Kerajinan Bambu Jambu Kulon. Penciptaan bentuk ruang dan komposisi ruang akan membentuk pola tata ruang serta pola

sirkulasi antar ruang di Pasar Kerajinan Bambu Jambu Kulon. Pemilihan dan penggunaan elemen dan sistem bangunan disesuaikan dengan karakter motif salah satu produk bambu.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan segala rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan DP3A (Dasar Pemrograman Perencanaan dan Perancangan Arsitektur) tugas akhir dengan judul “Pasar Kerajinan Bambu Di Jambu Kulon Klaten”.

Tugas akhir ini disusun dan diajukan guna memenuhi syarat untuk mencapai Derajat Sarjana (S1) pada Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penyusun banyak mendapat bimbingan, arahan dan masukan dari pembimbing dan berbagai pihak yang telah membantu. Oleh karena itu penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Sri Widodo, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Reza Zahrul Islam, ST, MT. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang bermanfaat bagi penyusun.
3. Wisnu Setiawan, ST, M. Arch . selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Ir. Dhani Mutiari, MT. selaku Pembimbing Pertama penyusunan Tugas Akhir.
5. Rini Hidayati, ST, MT. selaku Pembimbing Kedua penyusunan Tugas Akhir.
6. Yayie Arsandrie, ST, MT. selaku Koordinator Tugas Akhir.
7. Bapak Ibuku yang telah memberikan segalanya, baik berupa do'a, dukungan moril dan materiil, serta kasih sayang yang telah dilimpahkan selama ini jazakumullah.
8. Saudara-saudaraku di Madinah teruskan perjuangan kita hingga kalimat ALLAH tegak di bumi ALLAH .

9. Dan afwan jiddan kepada seluruh kaum muslimin baik kenal atau tidak, sengaja atau tidak atas segala kekhilafan yang saya perbuat.

Dalam penyusunan proposal ini, walaupun penulis telah berusaha sebaik mungkin, penulis menyadari akan kekurangan dan keterbatasan pemikiran, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Dan penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum wr.w.b

Surakarta, 2007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENILAIAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Pengertian Judul	I – 1
B. Latar Belakang	I – 2
C. Rumusan Permasalahan	I – 5
D. Persoalan	I – 5
E. Tujuan dan Sasaran	I – 6
1. Tujuan	I – 6
2. Sasaran	I – 6
F. Lingkup Pembahasan	I – 6
G. Metode Pembahasan	I – 6
H. Sistematika Pembahasan	I – 7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Kerajinan Bambu	II - 8
1. Pengertian Kerajinan Bambu	II - 8
2. Proses Pembuatan Kerajinan Bambu	II - 9
a. Bahan Dasar	II - 9

b. Alat-alat yang Digunakan dalam Proses Pembuatan Kerajinan Bambu	II - 9
c. Proses Pembuatan Motif 3 Dimensi	II - 10
d. Proses Pembuatan Motif 2 Dimensi	II - 13
3. Klasifikasi Kerajinan Bambu	II - 14
a. Motif 3 Dimensi/Bentuk	II - 14
b. Motif 2 Dimensi/Relief	II - 15
B. Tinjauan Kegiatan	II - 16
1. Informasi	II - 16
a. Pengertian	II - 16
b. Sistem Informasi	II - 16
c. Jenis Kegiatan Informasi	II - 17
2. Promosi	II - 18
a. Penegrtian	II - 18
b. Alat-alat Promosi	II - 18
c. Alat-alat Utama dalam Hubungan Masyarakat	II - 18
3. Rekreasi	II - 19
a. Pengertian	II - 19
b. Tujuan Rekreasi	II - 19
c. Faktor Penentu Luas Pasar	II - 20
d. Sarana dan Prasarana Kepariwisataaan	II - 20
C. Karakteristik Penampilan Bangunan.....	II - 22
D. Kesimpulan	II - 23
1. Kerajinan Bambu	II - 23
2. Informasi dan Promosi	II - 23
3. Rekreasi	II - 23
4. Arsitektural	II - 23

BAB III PASAR KERAJINAN BAMBU DI JAMBU KULON KLATEN

A. Tinjauan Lokasi	III – 24
1. Tinjauan Jambu kulon Klaten	III – 24

a. Potensi Jambu Kulon Sebagai Tujuan Wisata	III – 24
b. Pengembangan Kota Klaten	III – 27
c. Kendala di Kota Klaten	III – 29
2. Keberadaan Central Kerajinan Bambu Di Jambu Kulon Klaten	III – 30
a. Sejiwo Galery	III – 30
b. Daryono Galery Art	III – 31
B. Tentang Pusat Kerajinan Bambu	III – 32
1. Pengertian	III – 32
2. Struktur Kelembagaan	III – 32
3. Bentuk Dan Jenis Kegiatan	III – 33
4. Persyaratan Objektif Bangunan	III – 35
C. Kesimpulan	III – 37

BAB IV ANALISA DAN KONSEP PERANCANGAN

A. ANALISA DAN KONSEP MAKRO	IV - 38
1. Pemilihan Site	IV - 38
2. Analisa dan Konsep Site	IV - 39
a. Kondisi Site	IV - 39
b. Pencapaian ke Tapak	IV - 41
c. Penentuan Entrance	IV - 42
d. Tata Hijau	IV - 42
e. Orientasi Bangunan	IV - 43
f. Zonafikasi Site	IV - 44
B. ANALISA DAN KONSEP MIKRO.....	IV - 45
1. Analisa Ruang	IV - 45
a. Pelaku Kegiatan	IV - 45
b. Klasifikasi Kegiatan	IV - 45
c. Pola Kegiatan	IV - 49
d. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	IV - 51
e. Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang	IV - 53

f. Besaran Ruang	IV - 62
2. Ungkapan Fisik Bangunan	IV - 72
a. Studi Bentuk Dasar	IV - 72
b. Pola Tata Masa	IV - 77
c. Eksterior Bangunan	IV - 78
d. Tempak Interior Bangunan	IV - 78
3. Sistem Sirkulasi	IV - 78
4. Sistem Struktur	IV - 79
a. Penentuan Sistem Struktur	IV - 79
b. Penentuan Super Struktur	IV - 81
c. Penentuan Sub Struktur	IV - 82
d. Penentuan Bahan Struktur	IV - 82
5. Analisa dan Konsep Persyaratan Bangunan	IV - 83
a. Pencahayaan	IV - 83
b. Penghawaan	IV - 87
6. Utilitas Bangunan	IV - 89
a. Sistem Pengolahan Limbah	IV - 89
b. Sistem Distribusi Air Bersih	IV - 89
c. Sistem Elektrikal	IV - 90
d. Sistem Penangkal Petir	IV - 91
e. Sistem Pengaman Kebakaran	IV - 91
f. Sistem Pembuangan Air Kotor	IV - 91
g. Sistem Sirkulasi	IV - 92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I. 1 Produk bambu :bebek-bebekan	I – 1
Gambar II. 1 Peta Jambu Kulon	II – 9
Gambar II. 2 Produk kerajinan motif 3 dimensi	II – 10
Gambar II. 3 Bebek-bebekan ½ jadi	II – 10
Gambar II. 4 Bebek-bebekan ½ jadi	II – 10
Gambar II. 5 Pemilihan Bahan	II – 11
Gambar II. 6 Pemotongan	II – 11
Gambar II. 7 Pemahatan	II – 12
Gambar II. 8 Penghalusan	II – 12
Gambar II. 9 Pengeringan	II – 13
Gambar II. 10 Produk Kerajinan Bambu Motif 2 Dimensi	II – 13
Gambar II. 11 Aneka Produk	II – 14
Gambar II. 12 Aneka Penyekat Ruang	II – 15
Gambar II. 13 Pagar Bambu	II – 16
Gambar III. 1 Peta Kabupaten Klaten	III – 25
Gambar III. 2 Galeri Sejiwa	III – 30
Gambar III. 3 Daryono Galeri Art	III – 30
Gambar IV. 1 Alternatif lokasi site	IV – 38
Gambar IV. 2 Site Existing	IV – 40
Gambar IV. 3 Pencapaian Ke Tapak Dari Luar Site	IV – 41
Gambar IV. 4 Penentuan Entrance	IV – 42
Gambar IV. 5 Orientasi Bangunan	IV – 43
Gambar IV. 6 Zoning Site	IV – 44
Gambar IV. 7 Metafora Bentuk	IV – 76
Gambar IV. 8 Pola Masa Vertikal	IV – 77
Gambar IV. 9 Pemanfaatan Cahaya Alami Hasil Pemantulan	IV – 84
Gambar IV. 10 Pemanfaatan Cahaya Alami Dari Atap	IV – 84
Gambar IV. 11 Pencahayaan Langsung	IV – 86

Gambar IV. 13	Pencahayaan Ruang Auditorium.....	IV – 87
Gambar IV. 14	Sistem Pengamanan Kebakaran	IV – 91
Gambar IV. 15	Escalator.....	IV – 92
Gambar IV. 16	Lift.....	IV – 93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV. 1 Kebutuhan Ruang Pada Pusat Kerajinan bambu Di Klaten ...	IV - 53
Tabel IV. 2 Besaran Ruang Kegiatan Pokok.....	IV - 64
Tabel IV. 3 Besaran Ruang Fasilitas Pengelola	IV - 72
Tabel IV. 4 Besaran Ruang Fasilitas Pelayanan Jasa	IV - 74
Tabel IV. 5 Besaran Ruang Fasilitas Penunjang	IV - 75
Tabel IV. 6 Intensitas Pencahayaan.....	IV - 85
Tabel IV. 7 Sistem AC (<i>Air Conditioning</i>).....	IV - 88

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan III. 1 Struktur Kelembagaan Pusat Kerajinan Bambu di Klaten..	III - 35
Bagan III. 2 Struktur Organisasi Pasar Kerajinan Bambu Di Klaten	III - 36
Bagan IV. 1 Pola Kegiatan Promosi	IV - 48
Bagan IV. 2 Pola Kegiatan Pemasaran	IV - 48
Bagan IV. 3 Pola Kegiatan Pembinaan	IV - 49
Bagan IV. 4 Pola Kegiatan Jasa	IV - 49
Bagan IV. 5 Pola Kegiatan Pengolahan	IV - 50
Bagan IV. 6 Pola Kegiatan Pengunjung	IV - 51
Bagan IV. 7 Pola Kegiatan Penyewa Stand	IV - 52
Bagan IV. 8 Pola Kegiatan Pengelola	IV - 52
Bagan IV. 9 Sistem Pengolahan Limbah	IV - 91
Bagan IV. 10 Sistem Distribusi Air Bersih	IV - 92
Bagan IV. 11 Distribusi Aliran Listrik	IV - 92